

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen S penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diteliti. Dengan penelitian kualitatif dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan ataupun perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, ataupun organisasi/perusahaan. (Septiyana, 2019)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dan *library research*. (penelitian kepustakaan). Penelitian kepustakaan yaitu pengumpulan data mencari sumber dan merekonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Penelitian lapangan yaitu pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan selama bulan April sampai bulan Mei tahun 2023 yang bertempat di Bank Syariah Indonesia KCP Bau-Bau, tepatnya di Jln. Yos Sudarso, Wale, Kecamatan Wolio, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber pokok yang menjadi sumber penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan mewawancarai secara langsung pihak yang terlibat seperti manajer dan karyawan serta nasabah untuk memperoleh data atau informasi yang akurat di Bank Syariah Indonesia KCP Baubau Yos Sudarso.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi dokumentasi. Adapun alat pendukung lain dalam penelitian ini yaitu alat perekam, kamera, catatan lapangan.

2. Sumber Data

Istilah sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya dan darimana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh adalah data yang berhubungan dengan subjek yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini dengan menggunakan dua macam data yaitu :

a) Subjek penelitian

Penentuan dalam subjek penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling

adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang akan diteliti. Purposive sampling digunakan dalam situasi untuk memilih responden yang sulit dicapai.

Dalam penelitian ini menentukan sampel berdasarkan kategorisasi atau karakteristik umum yang ditentukan sendiri. Subjek Penelitian ini yaitu Pegawai Bank Syariah dan nasabah BSI KCP Baubau Yos Sudarso. Dengan kriteria orang yang dianggap bisa memahami dan menjawab pertanyaan terkait penelitian

b) Data informan penelitian

Penelitian terhadap Dampak Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Kinerja Karyawan Dan Profitabilitas KCP Baubau Yos Sudarso. Data agenda wawancara sebanyak 22 Narasumber. Pihak Bank Syariah Indonesia KCP Baubau 14 orang dan Pihak Nasabah yaitu 8 orang sebagaimana yang terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Agenda Wawancara

No	Nama	Status	Jenis Kelamin
1	Napirudin	Pegawai Bsi	Laki-laki
2	Darmayanti	Pegawai Bsi	Perempuan
3	Disty Erlinpricilia	Pegawai Bsi	Perempuan
4	Wa Ode Yesti Sari	Pegawai Bsi	Perempuan
5	Santi Risda Rosalina	Pegawai B si	Perempuan
6	Desnatalia Ashari	Pegawai Bsi	Perempuan
7	Wa Ode Nur Annisa Hibali	Pegawai Bsi	Perempuan
8	Amiruddin	Pegawai Bsi	Laki-laki
9	Arsyad	Pegawai Bsi	Laki-laki
10	Muhammad Syahrul Said	Pegawai Bsi	Laki-laki
11	La Ode Abdul Nandar	Pegawai Bsi	Laki-laki
12	La Ode Abdul Falaq	Pegawai Bsi	Laki-laki
13	Aprizal Asis Omil	Pegawai Bsi	Laki-laki
14	Adhitya Ramadhan Aego	Pegawai Bsi	Laki-laki
15	Ahmad Jaelani	Nasabah Bsi	Laki-laki
16	Sabardin	Nasabah Bsi	Laki-laki
17	LM Fikri Juliansyah	Nasabah Bsi	Laki-laki
18	Sumardin	Nasabah Bsi	Laki-laki
19	Nasmiasi	Nasabah Bsi	Perempuan
20	Alda	Nasabah Bsi	Perempuan
21	Nadia Wulan Rahmi	Nasabah Bsi	Perempuan
22	Pesti	Nasabah Bsi	Perempuan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Adler dan Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Sedangkan menurut Morris observasi merupakan aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi dikatakan

bahwa kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia. (Hasanah, 2017)

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik participant Observasi untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan peneliti dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap suasana dan berinteraksi langsung kepada pihak BSI. Observasi ini digunakan untuk mengetahui Dampak Merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Kinerja karyawan dan profitabilitas KCP Bau-Bau

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. (Yusuf 2017:372). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara sebagai pedoman dalam mewawancarai informan untuk memperoleh informasi tentang penelitian.(Haruddin, 2022)

Dalam Penelitian Penulis hanya dapat mewawancarai informan sebanyak 6 narasumber yang terdiri dari pegawai atau karyawan dan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Baubau. Jumlah karyawan yang diwawancarai sebanyak 5 orang yaitu

Branch Manager, Branch Operasional And Service Manager, Customer Service, Micro Relationship Manager dan Sales Force dan nasabah 1 orang

3.5 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. (Rijali, 2019)

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam pengumpulan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Langkah –langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan pola serta membuang yang tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan

aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.(Fadli, 2021)

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam yakni seleksi ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan dimulai dengan menelaah seluruh data hasil wawancara secara langsung dari informan, baik data primer maupun data sekunder. Kemudian setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan membaca seluruh transkrip hasil wawancara dan mendeskripsikan seluruh apa yang ditemukan dilapangan hingga membuang hal-hal yang tidak perlu dan memfokuskan pada dampak merger Bank Syariah Indonesia Terhadap Kinerja Karyawan dan Profitabilitas.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaiknya perlu dianalisis kembali.(Rijali, 2019)

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi dimana peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan serta dapat diselingi dengan skema, gambar, tabel dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik itu dari hasil wawancara mendalam maupun hasil observasi

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis. Kesimpulan pada awal masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal, karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan. (Wulandari, 2022)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan yang masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang yang mendukung untuk tahap selanjutnya. Selanjutnya di verifikasi untuk menghindari ketidakjelasan data hingga dapat menarik kesimpulan terakhir.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahaan data dalam suatu penelitian hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji adalah datanya. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.(Sutriani & Octaviani, 2019)

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Bachri, 2010).Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.(Sumasno Hadi, 2016)

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik.

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dilakukan melalui membandingkan antara data hasil wawancara, dicek dengan hasil observasi atau dokumentasi data hasil observasi, serta data hasil dokumentasi.

